

# **PENGARUH MODAL DAN TENAGA KERJA TERHADAP PENINGKATAN PRODUKSI PADA INDUSTRI KECIL MEUBEL DI DESA SUKOREJO KEC. BOJONEGORO**

**Oleh: RIZKI ANA DEWI ( 02630049 )**

Development Economic Study

Dibuat: 2007-04-13 , dengan 3 file(s).

**Keywords:** Peningkatan produksi

Banyak kalangan usaha dan ahli ekonomi menilai bahwa industri kecil akan mampu berperan dalam menopang stabilitas perekonomian dalam kondisi sulit seperti sekarang. Industri kecil diharapkan sebagai alternatif dalam menyerap tenaga kerja yang semakin besar jumlahnya. Sektor ini merupakan daya tahan yang kuat dalam berbagai kondisi sosial ekonomi yang tidak menentu, akibat krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1997. Mengingat bahwa perkembangan masyarakat yang semakin maju dan modern, menuntut adanya industri sebagai suatu usaha, bahkan keberadaannya saat ini sangat mempunyai peran yang baik terhadap peningkatan perekonomian pada masyarakat luas. Dalam kenyataannya industri kecil masih saja mengalami hambatan-hambatan dalam pelaksanaan produksinya. Masalah utama yang kerap dihadapi adalah masalah modal. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Peningkatan Produksi Pada Industri Kecil Meubel Di Desa Sukorejo Kabupaten Bojonegoro”. Penelitian ini dilakukan atas dasar bahwa di daerah tersebut terdapat sumber daya hutan yang melimpah, yakni kayu jati.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap peningkatan produksi meubel di desa Sukorejo Kabupaten Bojonegoro dengan cara mengambil sampel sebanyak 25 orang pengusaha industri kecil-menengah meubel di Desa Sukorejo Kabupaten Bojonegoro sebagai sentra industri meubel. Sebagai metode pengumpulan datanya mempergunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi berupa jumlah produksi meubel, jumlah tenaga kerja. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, dengan tujuan untuk menduga besarnya koefisien regresi linier berganda yang nantinya akan menunjukkan besarnya pengaruh faktor produksi modal dan tenaga kerja terhadap peningkatan produksi pada industri kecil meubel di Desa Sukorejo Kabupaten Bojonegoro.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap peningkatan produksi meubel sangat memiliki andil yang cukup besar atau sangat signifikan. Hasil uji regresi menunjukkan nilai Fhitung diperoleh sebesar 84,641 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05. Hasil uji t pada variabel modal lebih besar berpengaruh dari pada tenaga kerja yakni sebesar 11,918 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan pengaruh tenaga kerja sebesar 5,578 dengan nilai signifikansi sebesar 0,012.